

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sistem informasi akuntansi persediaan pada PT Marga Nusantara Jaya Cabang Tegal, dapat disimpulkan bahwa metode pencatatan persediaan menggunakan perpetual dan metode penilaian menggunakan FIFO. Berdasarkan hasil perbandingan dengan teori Mulyadi, (2016) akuntansi persediaan pada perusahaan secara umum telah sesuai, yang meliputi fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi, dan prosedur. Sementara itu, berdasarkan hasil perbandingan dengan teori pengendalian internal menurut Zamzami dkk dalam Pratiwi et al., (2021) perusahaan telah menerapkan lima komponen pengendalian internal, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta kegiatan pemantauan. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kondisi yang perlu diperhatikan, yaitu perangkapan tugas oleh BAO, *human error* dalam kegiatan persediaan, ketidaksesuaian barang pada saat penerimaan, serta kendala penggunaan sistem ERP pada saat pembaruan sistem.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi PT Marga Nusantara Jaya Cabang Tegal
 - a. Memperjelas pembagian tugas dan tanggung jawab untuk mengurangi perangkapan tugas oleh BAO.
 - b. Meningkatkan ketelitian dalam pengambilan dan penginputan barang untuk meminimalkan *human error*.
 - c. Meningkatkan pemeriksaan penerimaan barang dengan mencocokkan barang fisik, dokumen, dan data sistem untuk mencegah ketidaksesuaian barang.
 - d. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk meminimalkan kendala *loading* ERP saat pembaruan sistem.
2. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan memperoleh informasi dari seluruh fungsi yang terlibat agar penerapan sistem informasi akuntansi persediaan dapat tergambarkan secara lebih komprehensif.